



Strategi Inovatif Dalam Mengelola Keuangan Keluarga: Pengalaman Dari Program KKN di Desa Domas Kabupaten Mojokerto

Innovative Strategies In Managing Family Finances: Experience From The KKN Program in Domas Village, Mojokerto City

Rosita Farhat^{1*}, Nadhifatul Nur Maulani^{2,3}, Sjarief Hidajat³

¹⁻³UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Korespondensi Penulis : rosita.farhat35@gmail.com*

Article History:

Received: Juli 02, 2024;

Revised: Juli 16, 2024;

Accepted: Agustus 10, 2024;

Published: Agustus 12, 2024;

Keywords: Family Financial Management, Innovation, Financial Education

Abstract. Domas Village, located in Mojokerto Regency, faces challenges in family financial management that impact the community's welfare. The Community Service Program (KKN) of UPN "Veteran" East Java aims to provide innovative solutions through financial education for the PKK mothers in the village. The methods used include presentations, discussions, practical workshops, and household mentoring. Through presentations and discussions, participants are given basic knowledge about financial literacy, the importance of saving, and how to create a household budget. Practical workshops help participants practice budgeting and debt management strategies. Household mentoring ensures the implementation of the acquired knowledge. The results of this program show an increase in awareness and knowledge of financial management among PKK mothers, reflected in the increased number of families who start budgeting and saving regularly. Consequently, this program has successfully created sustainable social change in the lives of the local residents.

Abstrak

Desa Domas, Kabupaten Mojokerto, menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan keluarga yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPN "Veteran" Jawa Timur bertujuan untuk memberikan solusi inovatif melalui edukasi keuangan kepada ibu-ibu PKK di desa tersebut. Metode yang digunakan mencakup presentasi, diskusi, workshop praktis, dan pendampingan rumah tangga. Melalui presentasi dan diskusi, peserta diberikan pengetahuan dasar tentang literasi keuangan, pentingnya menabung, dan cara membuat anggaran rumah tangga. Workshop praktis membantu peserta mempraktikkan pembuatan anggaran dan strategi pengelolaan utang. Pendampingan rumah tangga dilakukan untuk memastikan implementasi ilmu yang diperoleh. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang pengelolaan keuangan, yang tercermin dari peningkatan jumlah keluarga yang mulai membuat anggaran rumah tangga dan menabung secara rutin. Dengan demikian, program ini berhasil menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan dalam kehidupan warga setempat.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Keluarga, Inovasi, Edukasi Keuangan

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek penting yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu keluarga untuk mencapai stabilitas keuangan, merencanakan masa depan, dan menghadapi situasi darurat tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang buruk dapat menyebabkan masalah keuangan yang serius, termasuk utang yang

*Rosita Farhat, rosita.farhat35@gmail.com

menumpuk, kurangnya dana untuk kebutuhan mendesak, dan ketidakmampuan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Desa Domas, yang terletak di Kabupaten Mojokerto, merupakan salah satu desa yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Dengan populasi yang sebagian besar bekerja di sektor pertanian dan pekerjaan informal, pendapatan masyarakat di desa ini cenderung tidak stabil dan bergantung pada kondisi musiman. Sebagai hasil dari ketidakstabilan pendapatan, banyak keluarga di Desa Domas yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif.

Pemilihan Desa Domas sebagai subyek pengabdian masyarakat karena banyak masyarakat yang tidak memahami pentingnya menabung atau membuat anggaran. Kondisi ini menjadi salah satu alasan utama terjadinya masalah keuangan di kalangan keluarga di desa tersebut. Menurut survei dan penelitian yang telah dilakukan untuk memahami kondisi keuangan keluarga di Desa Domas, data dari survei rumah tangga menunjukkan bahwa 70% keluarga tidak memiliki tabungan yang memadai untuk menghadapi situasi darurat. Mereka mengungkapkan bahwa salah satu alasan utama di balik ketidakmampuan mereka untuk menabung adalah karena pendapatan yang tidak cukup untuk menutupi kebutuhan dasar sehari-hari. Selain itu, mereka juga mengakui kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola keuangan secara efektif sebagai salah satu hambatan utama dalam mencapai kesejahteraan. Menurut (Lambyombar, 2024) bahwa literasi keuangan memiliki korelasi positif dengan kesejahteraan ekonomi. Masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan memiliki kesejahteraan ekonomi yang lebih tinggi.

Fokus pengabdian masyarakat dalam konteks ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Desa Domas dan memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan edukatif dan praktis yang dirancang untuk membantu masyarakat memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar pengelolaan keuangan. Penelitian (Rohaniah and Rahmaini 2021) menunjukkan bahwa edukasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga. Program edukasi keuangan yang efektif dapat membantu masyarakat memahami pentingnya menabung, membuat anggaran, dan mengelola utang dengan bijak.

2. METODE

Metode atau teknik yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan sosialisasi. Sosialisasi merupakan proses untuk memperkenalkan suatu sistem kepada individu atau kelompok, serta melihat bagaimana individu atau kelompok tersebut merespons dan bereaksi terhadapnya (Darmawan and Pratiwi 2020). Pendekatan sosialisasi dalam program pengabdian masyarakat ini mencakup kegiatan presentasi, diskusi, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan dalam presentasi meliputi pengelolaan keuangan keluarga. Setelah presentasi, peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan. Sesi tanya jawab juga diadakan untuk menjelaskan hal-hal yang masih belum jelas dan mengatasi keraguan peserta.

Subyek pengabdian dalam program ini adalah kelompok ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang tinggal di Desa Domas, Kabupaten Mojokerto. Kelompok ibu-ibu PKK dipilih karena peran sentral mereka dalam pengelolaan keuangan keluarga dan pemberdayaan ekonomi rumah tangga. Selain itu, ibu-ibu PKK juga memiliki jaringan yang luas dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan komunitas. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Domas, Kabupaten Mojokerto. Desa Domas memiliki infrastruktur dasar yang cukup untuk mendukung pelaksanaan program, termasuk balai desa sebagai pusat kegiatan edukasi dan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Agustus 2024 Pukul 09.30 WIB sampai dengan selesai. Peserta terdiri dari 24 ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang tinggal di Desa Domas, Kabupaten Mojokerto. Dalam kegiatan ini peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini, terlihat dari semangat dan motivasi peserta untuk hadir tepat waktu. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan solusi terkait pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 1. Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Keluarga

Program KKN di Desa Domas, Mojokerto dirancang dengan beberapa langkah strategis untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan keluarga. Langkah pertama adalah melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat melalui survei awal dan wawancara mendalam dengan warga desa. Dari hasil survei ini, tim KKN dapat mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat dan merancang program yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Langkah kedua adalah memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan pelatihan dan workshop. Edukasi ini meliputi materi dasar mengenai pentingnya menabung, cara membuat anggaran keluarga, pengelolaan utang, serta pengenalan produk keuangan seperti tabungan, asuransi, dan investasi. Tim KKN menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan mudah dipahami, seperti simulasi anggaran, diskusi, dan games. Dengan cara ini, masyarakat dapat lebih mudah memahami konsep-konsep keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah ketiga adalah memberikan pendampingan kepada keluarga dalam membuat dan menjalankan anggaran bulanan. Tim KKN membantu keluarga untuk menyusun anggaran yang realistis sesuai dengan pendapatan dan pengeluaran mereka. Selain itu, tim KKN juga memberikan pendampingan dalam pencatatan pengeluaran dan evaluasi anggaran secara berkala. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu keluarga agar lebih disiplin dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan finansial yang lebih baik.

Hasil dari program KKN di Desa Domas menunjukkan bahwa melalui edukasi keuangan serta pelatihan pembuatan anggaran terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan pengelolaan keuangan keluarga di desa tersebut. Banyak keluarga yang mulai menyadari pentingnya menabung dan membuat anggaran bulanan. Mereka juga mulai lebih bijak dalam mengelola utang dan menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.



Gambar 2. Foto Bersama Ibu PKK

Selama pelaksanaan program, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh tim KKN. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengubah kebiasaan finansial yang sudah tertanam. Banyak keluarga yang terbiasa hidup tanpa perencanaan keuangan dan sulit untuk mengubah kebiasaan tersebut. Untuk mengatasi tantangan ini, tim KKN memberikan contoh nyata dari manfaat pengelolaan keuangan yang baik. Tim KKN juga memberikan motivasi dan dukungan secara terus-menerus kepada keluarga agar mereka tetap bersemangat dalam menjalankan anggaran dan mengelola keuangan mereka.

Untuk program pengabdian masyarakat di masa mendatang, disarankan untuk terus mengembangkan metode edukasi yang lebih inovatif dan interaktif. Penggunaan teknologi keuangan juga dapat ditingkatkan, seperti pengembangan aplikasi yang lebih canggih dan fitur yang lebih lengkap. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga keuangan dan pemerintah daerah dapat membantu dalam menyediakan akses yang lebih baik terhadap produk keuangan dan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

4. KESIMPULAN

Program KKN Bela Negara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Desa Domas, Kabupaten Mojokerto, berhasil mengimplementasikan strategi inovatif dalam pengelolaan keuangan keluarga. Edukasi keuangan, pelatihan pembuatan anggaran, dan pengenalan teknologi keuangan sederhana terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan mereka. Program ini tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah finansial yang dihadapi oleh masyarakat tetapi juga meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Pengalaman dan pelajaran dari program ini dapat menjadi acuan bagi program pengabdian masyarakat di masa mendatang untuk terus memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. DAFTAR REFERENSI

- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengalaman keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 1–17.
- Burai, D., & Ogan Ilir. (2024). Peningkatan literasi pengelolaan keuangan rumah tangga. 5(April), 31–38.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/Fokusbisnis.V19i1.499>

- Dewantara, B., Mulatsih, L. S., & Hakim, M. Z. (2024). Keuangan keluarga melalui program edukasi keuangan: Menuju masyarakat tangguh finansial. 5(3), 4458–4464.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.965>
- Farma, J., Gunawan, E., Riyaldi, M. H., Sentosa, D. S., & Umuri, K. (2024). Pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif Islam. 9(1), 99–112.
- Fitriana, A., Setyanugraha, R. S., & Hasibuan, R. R. (2021). Pengelolaan keuangan keluarga dalam upaya meningkatkan produktivitas masyarakat yang mandiri di Kelurahan Teluk Kabupaten Banyumas. *Perwira Journal of Community Development*, 1(1), 37–41. <https://doi.org/10.54199/Pjcd.V1i1.39>
- Husna, N. A., & Lutfi, L. (2021). Perilaku pengelolaan keuangan keluarga: Peran moderasi pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 15–27. <https://doi.org/10.33059/Jseb.V13i1.3349>
- Indraprasta, U., & PGRI Jakarta. (2021). Penyuluhan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di Depok sebagai dasar membangun ketahanan keuangan keluarga. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 521–532.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/Jpak.V9n2.P210-219>
- Kumalasari, F., Astaginy, N., Bay, A. Z., Wonua, A. R., & Ismanto, I. (2023). Peningkatan literasi keuangan dalam mewujudkan pengelolaan keuangan keluarga yang baik pada masyarakat Desa Raoda Kolaka Utara. *Berdaya: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.36407/Berdaya.V6i1.1151>
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 127–139. <https://doi.org/10.46367/Jas.V6i1.580>
- Lamyombar, Y., Temalagi, S., Warkula, Y. Z., & Welay, P. A. (2024). Edukasi literasi keuangan digital pada masyarakat Desa Tanah Miring Kecamatan Aru Tengah. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 61–68. <https://doi.org/10.30656/Jpmwp.V8i1.7174>
- Literasi, P., & Pola Konsumsiterhadap. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi Covid-19 warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 7(1), 44–61. <https://doi.org/10.35968/Jbau.V7i1.972>
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Pelatihan mengatur keuangan keluarga melalui perencanaan keuangan untuk ibu-ibu di Desa Karang Bindu Prabumulih. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V4i2.4034>

- Putri, P. A. N., Husen, G. N., Prijanto, B., Setyagustina, K., & Cakranegara, P. A. (2024). Penggunaan aplikasi mobile edukasi keuangan: Mempermudah akses informasi dan peningkatan literasi keuangan masyarakat. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 633–643. <https://doi.org/10.33379/Icom.V4i2.4232>
- Rohaniah, Y., & Rahmaini, R. (2021). Sosialisasi manajemen keuangan keluarga pada masa pandemi Covid-19. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45–49. <https://doi.org/10.32509/Am.V4i1.1371>
- Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 222. <https://doi.org/10.35448/Jmb.V14i2.14538>
- Supriyono, E., Sumarta, N. H., & Narulitasari, D. (2021). Pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga pemilik UMKM sebagai masyarakat terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta. *03(01)*, 109–115.
- Syariah, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan pada sektor asuransi syariah. *5(9)*, 666–669.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, gaya hidup, pembelajaran serta pengaruhnya terhadap literasi keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53. <https://doi.org/10.35606/Jabm.V27i1.553>